

Green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan

Neng Elsa Nurani Safitri
e-mail: nengelsanuraniisafitri@gmail.com
Dian Widiyati
e-mail: Dosen02421@unpam.ac.id

(Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Green Accounting, Pengungkapan sustainability reporting, dan corporate social responsibility terhadap nilai Perusahaan. Studi ini berfokus pada Perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021-2023. Sampel penelitian diambil secara purposive dan terdiri dari 12 perusahaan. Melalui analisis data, ditemukan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun, secara parsial hanya pengungkapan sustainability reporting yang terbukti memiliki pengaruh signifikan, sedangkan green accounting dan corporate social responsibility tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Hasil ini mengindikasikan bahwa transparansi dalam pelaporan keberlanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sementara penerapan green accounting dan program tanggung jawab social masih memerlukan penguatan agar mampu menciptakan nilai tambah. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan kualitas pengungkapan keberlanjutan sebagai strategi untuk membangun kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai ekonomis perusahaan di masa depan.

Kata kunci – Akuntansi hijau, pengungkapan laporan keberlanjutan, tanggung jawab Perusahaan, nilai Perusahaan

ABSTRACT : This research aims to examine the influence of Green Accounting, sustainability reporting disclosure, and Corporate Social Responsibility on firm value. This study uses Green Accounting, sustainability reporting disclosure, and Corporate Social Responsibility as independent variables. The population in this study consists of companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The total population in the basic materials sector is 106 companies. From this population, a purposive sampling technique was used with specific criteria to determine the sample, resulting in a sample of 12 companies with 36 observational data points. The data analysis technique used in this research involves Eviews 12, which includes descriptive statistical tests, panel data model analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of these tests demonstrate that Green Accounting, sustainability reporting disclosure, and Corporate Social Responsibility simultaneously affect firm value. However, partially, Green Accounting and Corporate Social Responsibility do not have a significant impact on firm value, whereas sustainability reporting disclosure does influence firm value.

Keywords – Green Accounting; sustainability reporting disclosure; Corporate Social Responsibility; firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan, yang sering kali terkait erat dengan harga saham. Namun fenomena yang melibatkan PT Vale Indonesia menunjukkan bahwa ketidakpedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dampak berdampak buruk pada reputasi, pendapatan dan juga nilai perusahaan. Aktivitas penambangan yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan sosial memunculkan kekhawatiran tentang pentingnya pengelolaan perusahaan yang ramah lingkungan melalui pendekatan seperti green accounting, sustainability reporting dan corporate social responsibility.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Margie & Melinda, (2024), Goldie Kelly & Deliza Henny, (2023), Ade Dwi Lestari & Khomsiyah (2023), Yuliani & Prijanto (2022), Fini & Astuti, n.d. menyatakan bahwa Green Accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Indri Ramadhyani & Dian Widiyati, (2024) Kumala et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa Green Accounting tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitiannya (Rahmadhani et al., 2024) menyatakan jika Sustainability reporting mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini sama dengan hasil penelitiannya (Muslim et al., 2024), tetapi pernyataan ini bertolak belakang dengan hasil penelitiannya (Pithaloka & Pandin, 2024) yang mengungkapkan

Hasil dari penelitiannya (Dani et al., 2023) menunjukkan Corporate Social Responsibility bisa mempengaruhi nilai perusahaan pernyataan ini sama dengan (Akbar & Edo, 2024) dan Purnomo & Nurhalimah, (2023) tetapi bertolak belakang dengan penelitiannya (Julian et al., 2024) dan (Alfiadin et al., 2024) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan motivasi penelitian, fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Menurut Deegan (2003), teori legitimasi suatu teori yang menyampaikan bahwa organisasi dengan berkelanjutan mencari cara menjamin aktivitas bisnis perusahaan ada di bawah norma yang berlaku, dengan adanya batasan-batasan yang dibuat dan juga tekanan yang ada oleh norma serta nilai sosial.

Teori Stakeholders

Teori Stakeholder ini merupakan teori yang menyatakan bahwa memperoleh informasi mengenai kegiatan perusahaan merupakan hak semua stakeholder yang mana informasi tersebut akan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan Deegan (2002).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan disebut juga dengan nilai pasar, disebabkan karena nilai perusahaan bisa memberikan kemakmuran yang maksimal bagi para pemegang saham Ketika harga saham perusahaan meningkat Fadilah, (2024).

Green Accounting

Green Accounting yaitu sebuah proses yang mengakui, mengukur sebuah nilai, lalu melakukan pencatatan, melakukan peringkasan, melakukan pelaporan dan melakukan

pengungkapan suatu informasi yang berorientasi atas transaksi, objek atau imbas kegiatan ekonomi, sosial serta lingkungan itu sendiri dalam melaporakan informasi lingkungan itu sendiri dalam satu laporan informasi akuntansi, untuk menyikapi adanya pelaporan akuntansi tidak ramah lingkungan, ataupun akuntan dituntut untuk memiliki peran aktif dalam melakukan pergerakan reformasi atas kerangka konseptual dan praktik akuntansi yang ramah lingkungan atau hijau.

Pengungkapan Sustainability Reporting

Menurut GRI (Global Repoting Initiaive, 2016) Sustainability report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan juga upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Sesuai dengan pedoman GRI (Global Repoting Initiaive, 2016) Sustainability report diukur dengan sustainability report disclosure index. Sustainability Report Disclosure Index merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab Perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI yakni ekonomi, lingkunagn dan sosial. Sustainability report yakni praktik pelaporan organisasi yang secara transfaran memberikan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam penelitian Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023).

Corporate Social Responsibility

CSR yaitu komitmen berkelanjutan perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas karyawan dan keluarganya serta masyarakat. Menurut The word business council for sustainable development (WBCSD). Menurut Carroll (1991) mengemukakan bahwa corporate social responsibility (CSR) dapat dilihat berdasarkan empat jenjang yaitu ekonomi, hukum, etis dan filantropis.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Sustainability Reporting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai perusahaan

Menurut Lako (2008), Green Accounting adalah proses yang mencakup pengakuan, transaksi ekonomi, sosial dan lingkungan dalam laporan akuntansi, yang bertujuan mendukung reformasi kerangka konseptual dan praktik akuntansi ramah lingkungan, Aisyah Margie & Melinda, (2024); Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Fini & Astuti, (2024); Goldie Kelly & Deliza Henny, (2023); Yuliani & Prijanto, (2022) penelitian oleh menunjukan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara sustainability reporting yang diukur melalui sustainability report disclosure index (GRI,2016) juga terbukti memengaruhi nilai perusahaan, Dwi Lestari & Khomsiyah (2023); Dwi et al. (2020); Muslim et al. (2024); Rahmadhani et al. (2024) Yulianty & Nugraha,(2020) Pujiningsih, (2020) disamping itu, tanggung jawab perusahaan berbasis triple bottom lines yang mencakup profit, kontribusi sosial, dan pelestarian lingkungan Fitri & Haryati (2022) serta implementasi CSR terbukti signifikan terhadap nilai perusahaan Dani et al., (2023) Akbar & Edo, (2024), Anggraini & Mustanto, (2023), Pohan et al., (2018), Qohar dan Iriantong, (2024).

H1 : Diduga Green Accounting, pengungkapan Sustainability Reporting dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Lako (2008) green accounting yaitu sebuah proses sebuah proses yang mengakui, mengukur sebuah nilai, lalu melakukan pencataan, melakukan peringkasan, melakukan

pelaporan dan melakukan pengungkapan suatu informasi yang berorientasi atas transaksi, objek atau imbas kegiatan ekonomi, sosial serta lingkungan itu sendiri dalam melaporakan informasi lingkungan itu sendiri dalam satu laporan informasi akuntansi, untuk menyikapi adanya pelaporan akuntansi tidak ramah lingkungan ataupun akuntan dituntut untuk memiliki peran aktif dalam melakukan pergerakan reformasi atas kerangka konseptual dan praktik akuntansi yang ramah lingkungan atau hijau. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Margie & Melinda, (2024); Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Fini & Astuti, (2024); Goldie Kelly & Deliza Henny, (2023); Yuliani & Prijanto, (2022) menyatakan bahwa Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H2: Diduga Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan

sustainability report merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan juga upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Dwi et al., (2020); Muslim et al., (2024); Rahmadhani et al., (2024) yulianty & Nugraha, (2020) menyatakan bahwa sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga pengungkapan sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan

Menurut Fitri & Haryati, (2022) menyatakan bahwa pada era globalisasi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines, yakni tidak hanya terfokus pada angka profit yang didapatkan, tetapi perusahaan juga dituntut agar memberikan kontribusi yang bisa dirasakan oleh masyarakat dan juga perusahaan diharapkan bisa ikut andil dan berperan aktif dalam melakukan kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan. Dalam penelitian (Saputra, 2023) menyatakan bahwa pengungkapan CSR sangat penting disebabkan karena stakeholder perlu memberikan sudut pandang mereka dan juga para stakeholder harusnya diberi ruang yang lebih dalam melakukan evaluasi, sejauh mana perusahaan tersebut melaksanakan perananya sesuai dengan keinginan para stakeholder. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dani et al., (2023) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan penyataan ini juga didukung oleh Akbar & Edo, (2024); Hafiyyan et al., (2024) Anggraini & Mustanto,(2023), Pohan et al., (2018). Maka dari penjelasan tersebut hipotesis dalam penelitian ini.

H4 : Diduga Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan data yang digunakan dalam penilitian ini yaitu data sekunder, laporan keuangan, annual report dan sustainability report. Pada penelitian ini populasi yang digunakan semua perusahaan di industry Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode 2021-2023 terdapat 106 perusahaan. sedangkan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 68 perusahaan. peneliti melakukan outlier sehingga perusahaan yang layak dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah data 36. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui :

studi kepustakaan, dokumen dan internet searching. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu menggunakan perhitungan statistic dengan Microsoft office excel dan eviews 12.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independent yaitu green accounting, pengungkapan sustainability reporting dan corporate social responsibility. Dibawah ini merupakan tabel operasional dari masing-masing variabel.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

N o	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Lyandra Aisyah Margie dan Mayura Melinda 2024)	$Tobins'Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$	Rasio
2	Green Accounting (Nur Fadilah 2024)	$Green Accounting = \frac{Biaya kegiatan csr}{Laba Bersih}$	Rasio
3	Sustainability Reporting (Shinta Ayu Pithaloka dan Maria yovita R. Pandin 2024)	$SRDI = \frac{N}{k}$	Rasio
4	Corporate Social Responsibility (Ramadani et al., 2024)	$CSR = \frac{Biaya program bina lingkungan}{Laba Bersih setelah pajak}$	

HASIL

Hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dari sumber utama pasar modal, yakni situs www.idx.co.id, dengan data yang diambil dari laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan untuk periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka didapatkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Adapun hasil analisis deskriptif dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.016568	0.294320	0.024596	1.114703
Median	0.004789	0.235955	0.005651	1.148513
Maximum	0.137172	0.898876	0.140285	2.084987
Minimum	-0.003233	0.101124	-0.023128	0.444768
Std. Dev	0.028651	0.204708	0.043201	0.454877
Kurtosis	10.16030	4.768200	5.006662	2.434935
Jarque-Bera	117.4251	18.52734	24.93332	1.642095
Probability	0.000000	0.000095	0.000004	0.439970
Sum	0.596436	10.59551	0.885449	40.12931

Sum Sq. Dev	0.028732	1.466688	0.065323	7.241956
Observation	36	36	36	36

Sumber : Hasil Oleh Eviews 12, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 dengan jumlah data 36 laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Green Accounting (X1) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,016568, nilai maksimum sebesar 0,137172, nilai minimum sebesar -0,003233 dan nilai standar deviasi sebesar 0,02865. Nilai rata-rata < nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai dari hasil Analisa deskriptif variabel Green Accounting (X1) sangat bervariasi.
2. Variabel Pengungkapan sustainability reporting (X2) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,294320 dan nilai maksimum sebesar 0,898876, nilai minimum sebesar 0,139706, dan nilai standar deviasi sebesar 0,204708. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai dari hasil analisis deskriptif variabel pengungkapan sustainability reporting (X2) sedikit variasi.
3. Variabel Corporate Social Responsibility (X3) mempunyai nilai rata-rata 0,024596 dan nilai maksimum sebesar 0,140285, nilai minimum sebesar -0,023128, dan nilai standar deviasi sebesar 0,043201. Nilai rata-rata < nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai dari hasil analisis deskriptif variabel Corporate Social Responsibility (X3) sangat bervariasi.
4. Variabel nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai rata-rata 1,114703 dan nilai maksimum sebesar 2,084987, nilai minimum sebesar 0,444768, dan nilai standar deviasi sebesar 0,454877. Nilai rata-rata > nilai standar deviasi yang artinya bahwa nilai dari hasil analisis deskriptif variabel nilai perusahaan (Y) sedikit variasi.

Hasil dari pemilihan model regresi data panel yang terpilih yaitu **common effect model**

Tabel 4 hasil simultan F

R-square	0.422690	Mean dependent var	1.114703
Adjusted R-squared	0.368567	S.D. dependent var	0.454877
S.E. of regression	0.361458	Akaike info criterion	0.907096
Sum squared resid	4.180855	Schwarz criterion	1.083043
Log likelihood	-12.32773	Hannan-Quinn criter.	0.968506
F-statistic	7.809824	Durbin-Watson stat	1.279092
Prob(F-statistic)	0.000475		

Sumber : data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai f-Statistic sebesar 7,809824 dengan nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000475. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000475 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Green Accounting, pengungkapan sustainability reporting dan corporate social responsibility secara bersamaan, variabel-variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diterapkan untuk memprediksi nilai perusahaan adalah tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5 hasil uji parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.689737	0.106746	6.461449	0.0000
X1	-0.471406	3.481176	-0.135416	0.8931
X2	1.419625	0.319430	4.444242	0.0001
X3	0.607940	2.324105	0.261580	0.7953

Sumber : data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, beberapa kesimpulan yang diperoleh dari uji parsial (Uji t) antara variabel independent dan variabel dependen yaitu :

a. Green Accounting

Nilai t hitung variabel Green Accounting adalah -0,135416 dengan nilai negatif, dan t-tabel sebesar 1,69389 . karena nilai t hitung < nilai t tabel (-0,135416 < 1,692360) dan nilai probabilitas pada Green Accounting sebesar 0,8931 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Pengungkapan Sustainability Reporting

Nilai t-hitung variabel pengungkapan sustainability reporting sebesar 4,444242 dengan nilai positif, sedangkan t-tabel sebesar 1,692360. karena t-hitung > nilai t tabel (4,444242 > 1,69389) dan probabilitas pengungkapan sustainability reporting sebesar 0,0001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Corporate Sosial Responsibility

Nilai t-hitung variabel corporate sosial responsibility adalah 0,261580 dengan nilai positif, dan nilai t-tabel sebesar 1,692360 karena t-hitung < nilai t tabel (0,261580 < 1,69389) dan nilai probabilitas CSR sebesar 0,7953 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F, dinyatakan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000475 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 (0,000475 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting, pengungkapan sustainability reporting dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang menyatakan Green Accounting pengungkapan sustainability reporting dan corporate sosial responsibility berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil penelitian Green Accounting terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil Penelitian oleh Aisyah Margie & Melinda, (2024); Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Fini & Astuti, (2024); Goldie Kelly & Deliza Henny, (2023); Yuliani & Prijanto, (2022). Hasil pengungkapan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan sejalan dengan Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Dwi et al., (2020); Muslim et al., (2024); Rahmadhani et al., (2024). Hasil penelitian Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Akbar & Edo, (2024); Dani et al., (2023); Hafiyyan et al., (2024) Anggraini & Mustanto, (2023), Pohan et al (2018). Hasil penelitian Green Accounting, pengungkapan sustainability reporting dan Corporate Social Responsibility secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan yang menerapkan Green Accounting, pengungkapan sustainability reporting dan Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan

nilai perusahaan dengan memperkuat legitimasi mereka dimata masyarakat dan investor melalui transparansi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, nilai t-hitung untuk variabel Green Accounting adalah -0,135416 yang bernilai negatif, sementara t tabel sebesar 1,69389. Hal ini menunjukan bahwa t-hitung < nilai t tabel (-0,135416 < 1,692360) dan nilai probabilitas untuk Green Accounting sebesar 0,8931 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Green Accounting tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Green Accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan (Kumala et al., 2024) yang menyatakan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, kurangnya pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola dan mengkomunikasikan praktik ini kepada pemangku kepentingan.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, t hitung untuk variabel pengungkapan sustainability reporting adalah 4,444242 yang bernilai positif, sementara nilai t tabel adalah 1,692360 hal ini menunjukan bahwa t hitung > nilai t tabel (4,444242 > 1,69389) atau nilai probabilitas pada tabel 4.16 untuk pengungkapan sustainability reporting adalah 0,0001 < 0,05 dengan demikian,dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 3 yang menyatakan pengungkapan sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan Dwi Lestari & Khomsiyah, (2023); Dwi et al., (2020); Muslim et al., (2024); Rahmadhani et al., (2024), yulianty & Nugraha, (2020) menyatakan bahwa Sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, pengungkapan sustainability reporting dapat dilihat sebagai upaya perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dengan menunjukan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan harapan dan nilai-nilai masyarakat terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil, t-hitung untuk variabel corporate sosial responsibility sebesar 0,261580 yang bernilai positif, sementara nilai t tabel adalah 1,692360. hal ini menunjukan bahwa t-hitung < t tabel (0,261580 < 1,69389) dan nilai probabilitas corporate sosial responsibility sebesar 0,7953 yang lebih besar dari 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel corporate sosial responsibility tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 4 yang menyatakan corporate sosial responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiadin et al., (2024); Julian et al., (2024); Kumala et al., (2024); Martha & Sinta, (2024); Natama, (2024) Caroel et al., (2021) (Setyawan, n.d.) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi, kurangnya pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwa upaya perusahaan dalam memenuhi norma dan ekspektasi sosial melalui CSR masih kurang Efektif. Ini berarti bahwa perusahaan belum berhasil memanfaatkan CSR sebagai alat untuk membangun legitimasi dan menarik minat investor.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta pembahasan, beberapa kesimpulan adalah bahwa secara bersama-sama variabel Green Accounting, pengungkapan sustainability reporting dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Green Accounting membantu perusahaan mengukur dan mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya, memberikan transparansi yang lebih besar kepada pemangku kepentingan mengenai biaya dan manfaat lingkungan. Pengungkapan sustainability reporting memungkinkan perusahaan untuk secara komprehensif melaporkan kinerja kberlanjutanya dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang membangun kepercayaan dan citra positif dimata publik dan investor. CSR dengan fokusnya pada tanggung jawab sosial dan lingungan menunjukkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada keberlanjutan masyarakat dan juga lingkungan.

Variabel Green Accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan Green Accounting tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan karena bagi investor, perusahaan yang memiliki Green Accounting tinggi tidak selalu menjamin keuntungan yang besar. Variabel pengungkapan sustainability reporting berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability reporting mempunyai potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat transparansi, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didasarkan pada data Corporate Social Responsibility yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan sampel, yang menunjukkan rasio pengungkapan CSR yang rendah. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan melalui purposive sampling, yang hanya mencakup perusahaan di sektor Basic Materials. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi, penelitian ini hanya mempertimbangkan 3 variabel independent yaitu green accounting, pengungkapan sustainability reporting, corporate social responsibility, dan 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan sampel yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan di sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2021 hingga 2023. Merujuk pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan saran-saran berikut ini, peneliti berikutnya disarankan untuk memilih jenis industry yang lain seperti industry health care atau non keuangan untuk menambah sampel dan juga durasi periode penelitian yang Panjang memungkinkan hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat, peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel baru yang memiliki faktor pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti Good Corporate Governance, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan akurat mengenai pengaruh variable terhadap nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Margie, L., & Melinda, M. (2024). Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 PENGARUH GREEN ACCOUNTING, SALES GROWTH DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 4. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Akbar, A., & Edo, S. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Alfiadin, A., Susilo, D. E., Purnomo, H., Muryani, E., Ardiansyah, T., Suhartono, E., Pgri, S., Jombang, D., Surabaya, M., Tinggi, S., Kepolisian, I., & Polri, L. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 2632. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1634>
- Caroel, Purnomo, L. I., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2021). pengaruh manajemen laba dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai Variabel moderating. 1, 664–683.
- Dani, M., Alfatihah, A., Kartini, T., & Nurmilah, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Islamic Economics & Finacial Journal*, 2, 200–213. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.104>
- Dwi Lestari, A., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3, 527–539. <https://www.globalreporting.org/>
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING ON FIRM VALUE PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Goldie Kelly, S., & Deliza Henny. (2023). PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Hafiyyan, M., Qohar, N., & Irianto, G. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 02).
- Indri Ramadhyani, & Dian Widiyati. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Julian, A., Setiawati, E., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2024). The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) And Company Size On Firm Value With Profitability As A Moderating Variable (Empirical Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The IDX For The 2019-2021 Period). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Kumala, N., Pariantlianingtiasari, R., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2024). Pegaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. 5, 863.
- Martha, L., & Sinta, M. (2024). Economics and Digital Business Review Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap..., 5, 220–231. www.idx.co.id
- Muslim, R. Y., Minovia, A. F., & Putri, N. A. (2024). Sustainability Report, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpam>
- Natama, P. (2024). Pengaruh Sustainability Reporting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Pengendalian Internal Sebagai Moderasi. 2(2), 31–47. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i2.1528>

- pithaloka, sintha ayu, & pandin, maria yovita R. (2024). Pengaruh Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2022. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 227–244.
- Purnomo, L. I., & Nurhalimah, H. (2023). Corporate Social Responsibility And Enterprise Risk Management On Firm Value. Progress ..., 6(1), 274–280. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/590%0Ahttp://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/download/590/485>
- Rahmadhani, S., Salim, N., Tinggi, S., & Totalwin, I. E. (2024). PERAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING DAN INTANGIBLE ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 2(1), 919–927. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.954>
- Ramadani, E., Adi Putra, D., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Bengkulu, U. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Vol. 08, Issue 02).
- Saputra, M. H. C. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei.
- Setyawan, B. (n.d.). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 498–527. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5104>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>